

**EVALUASI PELAKSANAAN KEBIJAKAN LPPIK UMS
DALAM MENINGKATKAN NILAI RELIGIUS MAHASISWA
MELALUI KEGIATAN MENTORING**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

M. KHOIRUDIN

A220150020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**EVALUASI PELAKSANAAN KEBIJAKAN LPPIK UMS DALAM
MENINGKATKAN NILAI RELIGIUS MAHASISWA MELALUI
KEGIATAN MENTORING**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

M. KHOIRUDIN
NIM. A220150020

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing,



Patmisari, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0617049204

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI PELAKSANAAN KEBIJAKAN LPPIK UMS DALAM
MENINGKATKAN NILAI RELIGIUS MAHASISWA MELALUI
KEGIATAN MENTORING

OLEH
M. KHOIRUDIN
A220150020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 20 Juli 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Patmisari, S.Pd, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, S.Pd, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Wibowo Heru Prasetyo, S.Pd., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Sutama, M.Pd.
NIDN.0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Juli 2022



M. KHOIRUDIN
NIM. A220150020

EVALUASI PELAKSANAAN KEBIJAKAN LPPIK UMS DALAM MENINGKATKAN NILAI RELIGIUS MAHASISWA MELALUI KEGIATAN MENTORING

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan kebijakan LPPIK UMS dalam meningkatkan nilai religius mahasiswa dalam melalui kegiatan metoring. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta Alamat universitas Muhammadiyah Surakarta berada di Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57169. Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode obesrvasi, wawancara, dan dokumentasi. Indicator nilai religius yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) nilai ibadah, 2) nilai ruhul jihad, 3) nilai akhlak dan disiplin, 4) nilai keteladanan, 5) nilai amanah dan ikhlas. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi teknik atau metode pengumpulan data dan triangulasi sumber data. 1) Triangulasi teknik atau metode pengumpulan data, digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber sama dan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik atau metode dalam penelitian ini berupa pengumpulan data dari hasil wawancara dan dokumentasi. 2) Triagulasi sumber data, digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan yaitu mentor dan mahasiswa. Dari hasil wawancara dan observasi didapat hasil bahwa terjadi peningkatan nilai religius mahasiswa UMS melalui kegiatan mentoring.

Kata Kunci: kebijakan, LPPIK, dan religius

Abstract

This study aims to describe the evaluation of the implementation of LPPIK UMS policies in increasing students' religious values through mentoring activities. The research uses qualitative methods. This research was conducted at the University of Muhammadiyah Surakarta. University of Muhammadiyah Surakarta is on Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo Regency, Central Java 57169. The data collection technique used in this study was observation, interviews, and documentation. Indicators of religious values used in this study are: 1) the value of worship, 2) the value of the spirit of jihad, 3) the value of morals and discipline, 4) the value of exemplary, 5) the value of trust and sincerity. This study uses two kinds of triangulation, namely triangulation techniques or data collection methods and triangulation of data sources. 1) Triangulation technique or data collection method, is used to test the credibility of the data by checking the data with the same source and with different techniques. Triangulation techniques or methods in this study in the form of data collection from interviews and documentation. 2) Triagulation of data sources, is used to test the credibility of the

data by checking the data that has been obtained through several sources. Triangulation of data sources in this study came from informants, namely mentors, students and community leaders. From the results of interviews and observations, it was found that there was an increase in the religious value of UMS students through mentoring activities.

Keywords: policy, LPPIK, and religious

1. PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan karakter yang berorientasi pada kognitif. Pencapaian pendidikan karakter akan berjalan dengan baik bila stackholder sebagai penggerak di perguruan tinggi mampu menjadi pemimpin yang dapat dipercaya dan visioner (Ali, 2017). Kemampuan stackholder untuk menggali potensi lingkungan sebagai sumber belajar dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan dalam ekosistem pendidikan yang ada untuk mendukung program yang telah diterapkan di sekolah dan universitas sangat diperlukan, sebab fenomena kenakalan remaja semakin hari semakin meresahkan kehidupan masyarakat baik dalam lingkup kecil maupun luas (Arends, 2013). Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu adanya sifat-sifat atau karakteristik generik yang diturunkan oleh orang tua, serta pengaruh lingkungan yang berkaitan dengan keluarga, sekolah, teman bermain atau lingkungan masyarakat.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan usaha kemampuan manusia, dalam mewujudkan perubahan positif yang diharapkan ada pada peserta didik setelah menjalani proses pendidikan, baik perubahan pada tingkah laku individu, dalam kehidupan pribadinya maupun pada kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya yang diselenggarakan di dalam maupun di luar lembaga pendidikan lain (Djamarah, 2011).

Istilah kebijakan atau kebijaksanaan memiliki banyak makna. Menurut Parsons (2005), menyebutkan 10 penggunaan istilah kebijakan, yaitu sebagai label untuk sebuah bidang aktivitas, sebagai ekspresi tujuan umum atau aktivitas negara yang diharapkan, sebagai proposal spesifik, sebagai keputusan pemerintah, sebagai otorisasi formal, sebagai sebuah program, sebagai output, sebagai hasil

(outcome), sebagai teori atau model, dan sebagai sebuah proses. Makna modern dari gagasan kebijakan dalam bahasa Inggris adalah seperangkat aksi atau rencana yang mengandung tujuan politik. Kebijakan melibatkan perilaku seperti halnya maksud-maksud, bisa berupa tindakan dan bukan tindakan. Kebijakan menunjuk pada serangkaian tindakan yang bertujuan.

Mentoring adalah proses umpan balik yang terus menerus dan dinamis antara dua individu untuk membangun hubungan antar individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, informasi dan dengan fokus pada pengembangan profesional dan pribadi. Mentoring merupakan sarana yang di dalamnya terdapat kegiatan pembelajaran (Abiddin, 2006). Mentoring bertujuan memberikan dukungan kepada individu sehingga mampu mengatasi masalah yang dihadapi dengan cara menguatkan dan mengembangkan mekanisme baru yang lebih baik untuk mempertahankan kontrol diri dan mengembalikan keseimbangan yang adaptif, sehingga mampu mencari tingkat kemandirian yang lebih tinggi serta mampu mengambil keputusan secara otonom (Hidayana, 2010). Pada bulan Agustus terdapat 7.000 mahasiswa pada tahun ajaran 2015-2016 mengikuti ujian, hanya 50% yang lulus. Tes lainnya dilakukan pada tahun ajaran 2014-2015 dari 6.000 mahasiswa mengikuti ujian, dan mendapatkan hasil sama. Pada bulan Desember 2014, Lembaga Pengembangan Pondok, Al-Islam dan kemuhammadiyah (LPPIK-UMS) mencoba melakukan tes ulang terhadap siswa yang sama, namun hasilnya tetap, walaupun mereka sudah selesai mengikuti pendampingan. Maka dapat dirumuskan masalah bagaimana pelaksanaan program mentoring di Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam meningkatkan nilai religius mahasiswa, serta mengetahui bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dari kegiatan program di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Mahmud (2011:89), pendekatan dalam penelitian kualitatif berorientasi pada fenomena atau kejadian yang sifatnya alami. Sifatnya mendasar dan naturalis serta bersifat kealamiah. Penelitian kualitatif tidak bisa dilakukan

di laboratorium, melainkan di lapangan. Tempat penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2022. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari narasumber, peristiwa, maupun dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:244) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling tepat dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan informasi. Pengumpulan data dapat diartikan sebagai kegiatan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan yang diperlukan untuk menjawab rumusan permasalahan penelitian. Analisis data penelitian ini menggunakan model interaktif. Data yang didapatkan baik melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dianalisis dengan model interaktif, dimana alur pencatatan dokumen dalam pengumpulan data, reduksi data sampai dengan penarikan kesimpulan semua saling melengkapi satu dengan lainnya.

Keabsahan data penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yakni triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kebenaran data dilakukan dengan mengecek data melalui beberapa sumber yang telah diteliti (Sugiyono, 2013:274). Triangulasi teknik bertujuan menguji kredibilitas informasi dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data didapatkan dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2013:274).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan hasil pengolahan data yang diperoleh dari lapangan. Hasil penelitian ini berisi keterangan atau informasi berdasarkan fakta dari kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyajina data yang dilakukan secara sistematis untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan program mentoring di Univeritas Muhammadiyah Surakarta dalam meningkatkan nilai religius mahasiswa.

Pembahasan ini dipaparkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan telaah dokumen yang akan dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan penelitian ini. Penelitian ini membahas mengenai evaluasi pelaksanaan kebijakan lppik ums dalam meningkatkan nilai religius mahasiswa melalui kegiatan mentoring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk peningkatan nilai religius, faktor penghambat, faktor pendorong. Pembahasan ini dipaparkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Evaluasi pelaksanaan kebijakan lppik ums dalam meningkatkan nilai religius mahasiswa melalui kegiatan mentoring. Peningkatan nilai religius mahasiswa melalui kegiatan mentoring ini tercermin dari adanya program mentoring yang dilakukan oleh pihak Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai bentuk pemahaman kepada setiap mahasiswa akan pentingnya nilai religius untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan Universitas Muhammadiyah Sukarata dengan Mengembangkan sumberdaya manusia berdasarkan nilai-nilai keislaman dan memberi arah perubahan dalam rangka mewujudkan masyarakat utama. Peningkatan nilai religius agar mahasiswa tidak memiliki perilaku menyimpang di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta sehingga menjadi bekal dalam kehidupan di lingkungan masyarakat. Peningkatan nilai religius tersebut dilakukan dengan diadakanya program mentoring. Dari program mentoring tersebut menjadikan mahasiswa paham tujuan dari diadakanya kegiatan mentoring sehingga mahasiswa memiliki sikap rajin ibadah, ruhu l jihad, akhlak yang baik, disiplin, mencontoh hal yang baik-baik, amanah dan ikhlas.

Faktor penghambat peningkatan nilai religius mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu sebaaian mahasiswa belum lancar membaca al-qur'an, belum rajin dalam menjalankan ibadah, kurang disiplin, akhlak yang belum baik, tidak memiliki sikap ruhu l jihad, mencontoh hal-hal yang buruk, belum memiliki sikap amanah, belum memiliki sikap ikhlas dan juga ditambah dengan adanya pandemi covid 19 sehingga kegiatan mentoring sempat libur cukup lama dan setelah dibuka kembali kegiatan mentoring dibuka kembali muncul juga faktor penghambat baru yaitu kegiatan mentoring dilakukan secara

daring, koneksi internet, device mahasiswa, mahasiswa yang tidak fokus pada saat kegiatan daring.

Faktor pendorong peningkatan nilai religius mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta melalui kegiatan mentoring yaitu program mentoring adalah wajib dan sebagai salah satu syarat mengambil mata kuliah kemuhammadiyah dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta juga mengerti manfaat mengikuti kegiatan mentoring.

4. PENUTUP

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, Dari hasil wawancara dan observasi didapat hasil bahwa terjadi peningkatan nilai religius mahasiswa UMS melalui kegiatan mentoring. Peningkatan nilai religius mahasiswa melalui kegiatan mentoring ini tercermin dari adanya program mentoring yang dilakukan oleh pihak Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai bentuk pemahaman kepada setiap mahasiswa akan pentingnya nilai religius untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan Mengembangkan sumberdaya manusia berdasarkan nilai-nilai keislaman dan memberi arah perubahan dalam rangka mewujudkan masyarakat utama. Peningkatan nilai religius agar mahasiswa tidak memiliki perilaku menyimpang di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta sehingga menjadi bekal dalam kehidupan di lingkungan masyarakat. Peningkatan nilai religius tersebut dilakukan dengan diadakanya program mentoring.

Faktor penghambat peningkatan nilai religius mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu sebagaian mahasiswa belum lancar membaca al-qur'an, belum rajin dalam menjalankan ibadah, kurang disiplin, akhlak yang belum baik, tidak memiliki sikap ruhu ljihad, mencontoh hal-hal yang buruk, belum memiliki sikap amanah, belum memiliki sikap ikhlas dan juga ditambah dengan adanya pandemi covid 19 sehingga kegiatan mentoring sempat libur cukup lama dan setelah dibuka kembali kegiatan mentoring dibuka kembali muncul juga faktor penghambat baru yaitu kegiatan mentoring dilakukan secara

daring, koneksi internet, device mahasiswa, mahasiswa yang tidak fokus pada saat kegiatan daring.

Faktor pendorong peningkatan nilai religius mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta melalui kegiatan mentoring yaitu program mentoring adalah wajib dan sebagai salah satu syarat mengambil mata kuliah kemuhammadiyah dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta juga mengerti manfaat mengikuti kegiatan mentoring.

DAFTAR PUSTAKA

Abiddin, N.Z. 2006. Mentoring and Coaching: The Roles and Practices. The Journal of Human Resource and Adult Learning, Vol.10 No 6.

Ali, M. 2017. Pendidikan Karkter. Surakarta: Solopos.

Arends, R. I. 2013. Belajar untuk Mengajar : Learning to Teach. Jakarta: Salemba Humanika.

Djamarah, S. B. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta

Hudayana, Ridho. 2010. Pemaknaan Mentoring Keislaman untuk Internalisasi. Nilai Integritas Pegawai di DJP Kantor Wilayah III Jawa Timur. IJJS Vol 3 No 8.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Parsons, Wayne. 2005. Public policy Pengantar teori dan praktik analisis kebijakan Wayne Parsons. Jakarta: Kencana,

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.